

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN MELALUI PROYEK DESAIN AKUNTANSI

Endah Susilowati¹, Diah Hari Suryaningrum², Sari Andayani³, Arie Kusuma Dewa⁴, Sal-Sabilla Narita Kusnadi⁵, Gading Tio Yuniar⁶, Khansa Hasna Nur Khairunnisa⁷, Firzano Triardanaputra Silalahi⁸, Nuril Ade Pramudita⁹, Henoch Setyo Purnomo¹⁰

*Email: diah.suryaningrum.ak@upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Abstract. MSMEs are micro, small and medium enterprises business units from the community that always need assistance and training to support government programs. We provide training and assistance in simple and practical bookkeeping. According to the survey results, the owner of “Ning Har Sambel Pecel Suroboyo” has only made financial reports for the sake of taking notes. For this reason, in an effort to improve the quality of financial statement information, it is necessary to conduct counseling. Through the Community Service Program for the Utilization of Science and Technology for the Community (PIKAT) we seek to assist MSMEs in recording financial books in a practical and easy manner by using the help of applications that are designed in such a way, so that they are easy to understand and can improve their knowledge and skills. So that the results of the information from the financial statements can be quickly and easily obtained and of good quality, especially by the management. The results of this counseling show that MSME owners apply the accounting knowledge that has been given and use the Count & Grow application in their financial records, and MSME turnover is increasing. Thus the quality of information on financial statements can help MSMEs in managing financial conditions for the better and can be used as a basis for decision making.

Keywords: Recording, Application, Quality of Information, MSMEs.

Abstrak. UMKM merupakan unit usaha mikro, kecil dan menengah dari masyarakat yang senantiasa perlu mendapatkan pendampingan dan juga pelatihan guna mendukung program pemerintah. Kami melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan pembukuan secara sederhana dan praktis. Sesuai hasil survey bahwa pemilik “Ning Har Sambel Pecel Suroboyo” selama ini hanya membuat laporan keuangan sebatas mencatat saja. Untuk itu dalam upaya meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan, maka perlu dilakukan penyuluhan. Dengan melalui program Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Ipteks Bagi Masyarakat (PIKAT) Kami berupaya untuk membantu UMKM dalam melakukan pencatatan pembukuan keuangan secara praktis dan mudah dengan menggunakan bantuan aplikasi yang didesain sedemikian rupa, agar mudah difahami dan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya. Sehingga hasil informasi dari laporan keuangannya dapat dengan cepat dan mudah diperoleh serta berkualitas, terutama oleh pihak manajemen. Hasil penyuluhan ini, menunjukkan bahwa pemilik UMKM menerapkan ilmu akuntansi yang telah diberikan serta menggunakan aplikasi Count & Grow dalam pencatatan keuangannya, dan omzet UMKM semakin meningkat. Dengan demikian kualitas informasi atas laporan keuangan dapat membantu UMKM dalam mengatur kondisi keuangan menjadi lebih baik dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Pencatatan, Aplikasi, Kualitas Informasi, UMKM.

Pendahuluan

Revolusi industri merupakan salah satu penyebab kemajuan teknologi saat ini. Oleh sebab itu pelaku bisnis harus dapat menyesuaikan diri atas adanya perubahan dengan lingkungan, sehingga harus berusaha secara maksimal untuk berubah. Perubahan adanya revolusi industri 4.0 ini meramba ke semua bidang, baik pada diri manusia, mesin, teknologi, dan berbagai bidang usaha baik pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berbagai tantangan yang hadir di era digital ini, harus dihadapi dengan menambah pengetahuan teknologi dan mampu menggunakan teknologi sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam menghadapinya.

Kita ketahui bahwa penggunaan teknologi di bidang akuntansi dapat membantu pelaku bisnis dalam melakukan sistem pencatatan pembukuan keuangan dengan mudah dan cepat. Namun masih jarang ditemui pencatatan pembukuan keuangan berbasis teknologi, terutama pada UMKM. Pada dasarnya kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan sistem akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan tentang sistem pencatatan pembukuan keuangan dan membuat laporan keuangan. Selain itu, bahwa proses akuntansi itu dianggap rumit dan hanya akan menambah beban pekerjaan. Hal ini seringkali diabaikan oleh para pelaku UMKM, sehingga lebih memilih untuk pencatatan pembukuan keuangan secara manual.

Untuk memberikan gambaran kepada pelaku UMKM dalam sistem pencatatan pembukuan keuangan secara digital agar dapat melakukan pencatatan akuntansi dengan tepat, maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat memenuhi dua aspek permasalahan utama, yakni unsur manfaat informasi akuntansi dan kemudahan penggunaan sistemnya. Untuk memenuhi kedua unsur tersebut *Microsoft Excel* dapat membantu pencatatan akuntansi bisa dilakukan dengan cepat dan tepat, bahkan jauh lebih mudah untuk dioperasikan. Pembuatan formula secara manual dapat menghasilkan *software* akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik kegiatan UMKM sebagai pengguna sistem.

Dari uraian di atas, maka perlu dilaksanakan Program Pemanfaatan Ipteks bagi Masyarakat (PIKAT) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat nyata bagi mitra UMKM yaitu dengan desain akuntansi berbasis *Microsoft Excel* dapat membantu mengatasi kendala dalam membuat laporan keuangan mitra UMKM agar menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Metode

1. Tahap Awal

Tahap awal merupakan tahap persiapan, yang dilakukan melalui diskusi dengan pemilik UMKM yaitu untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dalam perencanaan serta pembuatan aplikasi “C&G” serta rencana penyuluhan tentang pencatatan pembukuan keuangan yang baik

2. Tahap Pembuatan

Setelah tahap awal dilaksanakan, tahap berikutnya adalah tahap melakukan pembuatan aplikasi “C&G”. Tujuan tahap ini adalah untuk menyusun dan mengembangkan aplikasi “C&G”, agar aplikasi tersebut siap untuk dioperasikan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun prosedur yang harus dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

- Mengumpulkan, mengklasifikasi dan menganalisis data.
- Membuat rancangan desain aplikasi “C&G”.
- Mengimplementasikan hasil dari rancangan aplikasi yang sudah dibuat.

3. Tahap Demonstrasi

Tahap berikutnya yang dilakukan adalah pendemonstrasian penyusunan dokumen penggunaan aplikasi “C&G”. Tujuan pendemonstrasian untuk memberikan panduan dalam mengoperasikan aplikasi “C&G” kepada *owner* UMKM “Ning Har Sambel Pecel Suroboyo” sehingga dapat mengetahui dan mengoptimalkan fungsi-fungsi dan fitur apa saja yang ada di dalam aplikasi “C&G”. Berikut beberapa prosedur kegiatan dalam tahaan ini:

- Membuat instruksi dan prosedur langkah - langkah dalam setiap bagian aplikasi.
- Memberikan informasi apa saja fungsi, simbol dan ikon yang ada pada aplikasi.
- Memastikan buku panduan yang dibuat sudah sesuai dengan penggunaan aplikasi.

4. Tahap Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan cara pencatatan pembukuan keuangan menggunakan aplikasi “C&G”. Pada tahap pelatihan ini, pihak UMKM mencoba menggunakan aplikasi dengan memasukkan dan mengubah data atau angka-angka yang berbeda untuk memastikan bahwa aplikasi dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Gambar 1. Uji Coba Aplikasi oleh Pemilik UMKM



Hasil, Pembahasan dan Dampak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat pemanfaatan IPTEKS bagi masyarakat (PIKAT) merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang pencatatan pembukuan keuangan usaha melalui aplikasi *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil survey awal bahwa UMKM “Ning Har Sambel Pecel Suroboyo” dalam melakukan pencatatan pembukuan keuangannya hanya dilakukan secara manual saja. Hal ini yang menjadi motivasi Kami untuk melaksanakan kegiatan program ini. Adapun metode pelaksanaan program ini, dilakukan melalui beberapa tahapan.

Pada tahap awal, dilakukan proses penyuluhan kepada mitra terkait prosedur dalam penggunaan aplikasi *Count & Grow* untuk melakukan proses pencatatan keuangan usaha, dari sistem pencatatan keuangan maka dihasilkan laporan keuangan sebagai produk akhir dari akuntansi keuangan. Selain itu, mitra juga akan diberikan sebuah buku panduan dalam penggunaan aplikasi *Count & Grow* guna untuk mempermudah pengguna dalam mengoperasikannya.

Setelah proses penyuluhan telah dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah mitra melakukan uji coba aplikasi *Count & Grow*. Pada tahap ini, mitra diberikan kesempatan untuk mencoba aplikasi secara langsung dan melakukan uji coba. Tujuan tahap ini dilakukan agar supaya mitra memahami prosedural penggunaan aplikasi *Count & Grow* yang telah dijelaskan pada tahap awal di saat penyuluhan dan diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab atas penggunaan aplikasi tersebut.

Hasil pelaksanaan program ini, yang dilakukan tahap demi tahap melalui penyuluhan dan pelatihan kepada mitra, hal ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya tentang sistem pencatatan keuangan dalam laporan keuangan. Selain itu, bahwa proses pencatatan keuangan yang dilakukan dengan aplikasi *Count & Grow* akan menjadi lebih mudah, lebih praktis, dan lebih cepat. Sehingga efisien dan efektif. Dengan demikian, maka laporan keuangan yang dihasilkan oleh mitra akan memberikan informasi yang berkualitas.

Simpulan

Pemilik UMKM “Ning Har Sambel Pecel Suroboyo” merasa senang dan responsif dengan adanya penyuluhan dan pelatihan tentang pencatatan laporan keuangan usaha

dengan memanfaatkan aplikasi *Count and Grow*. Beberapa fitur aplikasi yang dihasilkan mampu membantu UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan pencatatan stok barang karena aplikasi ini dirancang khusus sesuai kebutuhan UMKM. Selain itu dapat menambah pengetahuan bagi para mitra. Sehingga kemampuan mitra bertambah dalam pengetahuan pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku, yaitu SAK EMKM.

Hasil pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pemanfaatan Ipteks Bagi Masyarakat (PIKAT), dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan pencatatan laporan keuangan desain akuntansi dalam bentuk aplikasi *Count and Grow*, akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan teknologi dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas dan dapat mendorong mitra untuk melakukan tertib administrasi keuangan usaha. Sehingga dapat mempermudah dalam mengatur keuangan usaha, perencanaan, serta pengambilan keputusan agar menghasilkan pendapatan yang semakin meningkat.

Gambar 2. Bersama Pemilik UMKM “Ning Har Sambel Pecel Suroboyo” dan ibu-ibu peserta penyuluhan dan pelatihan pencatatan keuangan melalui penggunaan aplikasi *Count & Grow*



Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pemanfaatan IPTEKS bagi Masyarakat (PIKAT) sehingga tim pengusul dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas informasi laporan keuangan pada UMKM “Ning Har Sambel Pecel Suroboyo”.

Daftar Pustaka

- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan open journal system (OJS) untuk publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409-414.
- Dwipayana, A. 2003. *Karya Ilmiah Menulis di Media*. Jakarta: Global Matematika.
- Sari, D. B. K. (2019). Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan. *Madika: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 95-106.
- Surat Edaran Kemenristek DIKTI No.B/323/B.B1/SE.2019 Tentang Kewajiban Publikasi Ilmiah sebagai Syarat Kelulusan Pendidikan Tinggi.
- Susilowati dkk. (2022). Laporan Program Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Ipteks Bagi Masyarakat (PIKAT), 13-21.

Yunus, A. M. S., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M. R. (2018). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). In Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) Vol 1 (pp. 197-199).